

HUBUNGAN JENIS KELAMIN, PENGETAHUAN DAN KETERSEDIAAN FASILITAS DENGAN PRAKTIK PETUGAS PENGELOLAAN SAMPAH MEDIS

(STUDI PETUGAS PENGELOLA SAMPAH MEDIS RSUD Dr.M.ASHARI PEMALANG)

Siti Khotimah¹, Mifbakhuddin¹, Ratih Sari Wardani¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang : Rumah sakit merupakan institusi pelayanan yang dalam kegiatannya menghasilkan sampah medis. Sampah medis apa bila tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak baik terhadap kesehatan maupun lingkungan. Salah satu keberhasilan pengelolaan sampah medis rumah sakit ditentukan oleh petugas pengelola sampah medis. Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan jenis kelamin, tingkat pengetahuan dan ketersediaan fasilitas dengan praktik petugas pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.M.Ashari Pemalang. **Metode :** Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, tingkat pengetahuan, ketersediaan fasilitas, sedangkan variabel terikat adalah praktik petugas pengelolaan sampah medis. Sampel sebesar 38 petugas pengelola sampah medis. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan responden. **Hasil :** Berdasarkan penelitian didapat bahwa jenis kelamin laki-laki 78,9%, Pengetahuan kurang 28,9%, ketersediaan fasilitas kurang 31,6%, praktik kurang baik 31,6%, hubungan jenis kelamin dengan praktik $p = 1,000$, hubungan pengetahuan dengan praktik $p=0,000$ dan hubungan ketersediaan fasilitas dengan praktik $p = 0,000$. **Simpulan :** Tidak ada hubungan jenis kelamin dengan praktik petugas pengelolaan sampah medis. Ada hubungan pengetahuan, ketersediaan fasilitas dengan praktik petugas pengelolaan sampah medis di RSUD Dr.Mashari Pemalang.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Tingkat Pengetahuan, Ketersediaan Fasilitas, Praktik

ABSTRACT

Background: The hospital is a service institution which in its activities produces medical waste. Medical waste what if not managed properly can have a good impact on health and environment. One of the successful management of hospital medical waste is determined by medical waste management officers. **Purpose:** This study aims to determine the relationship of gender, level of knowledge and availability of facilities with practice medical waste management officer at Dr.M.Ashari Pemalang Public Hospital. **Method:** The type of observational analytic study with cross sectional approach, the independent variables in this study were gender, knowledge level, facility availability, while the dependent variable was the practice of medical waste management officer. A sample of 38 medical waste management officers. Data collection through observation and interview directly with the respondents. **Result:** Based on the research found that male gender 78,9%, Knowledge less 28,9%, facility availability less 31,6%, practice not good 31,6%, sex relation with practice $p = 1,000$, relation knowledge with practice $p = 0,000$ and facility availability relationship with practice $p = 0,000$. **Conclusion:** There is no sex relationship with the practice of the medical waste management officer. There is a relationship of knowledge, availability of facilities with the practice of medical waste management officer at RSM Dr.Mashari Pemalang

Keywords: Gender, Knowledge Level, Facility Availability, Practice